

# **Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 1 Huruna**

**Nur Niatda Halawa**

Mahasiswa PPG Daljab Angkatan 3 Tahun 2023 Unviersitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: [nurniatdahalawa10@gmail.com](mailto:nurniatdahalawa10@gmail.com)

## **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran Matematika kelas VII SMP Negeri 1 Huruna. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian dilaksanakan dengan kolaborasi antara peneliti, guru dan melibatkan keaktifan siswa. Subjek penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 1 Huruna tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket sederhana. Prosedur penelitian meliputi tahap : (a) perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi dan interpretasi, dan (d) analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 10,54% (siklus I sebesar 79,92% dan siklus II sebesar 90,46%), peningkatan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebesar 11,8% (siklus I sebesar 78,6% dan siklus II sebesar 90,4%). peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran sebesar 19,36% (siklus I sebesar 75,01% dan siklus II sebesar 93,10%). Kesimpulan hipotesis dapat diterima. Kata kunci : Motivasi Belajar, Model Pembelajaran, Problem Based Learning.

**Kata kunci** : *Motivasi Belajar, Problem Based Learning.*

## **Abstract**

The aim of this research is to increase students' learning motivation through the Problem Based Learning (PBL) learning model in class VII Mathematics at SMP Negeri 1 Huruna. The type of research is classroom action research. The research was carried out in collaboration between researchers, teachers and involved student activity. The research subjects were 20 students in class VII of SMP Negeri 1 Huruna for the 2023/2024 academic year. Data collection techniques use simple observation and questionnaires. The research procedure includes stages: (a) action planning, (b) action implementation, (c) observation and interpretation, and (d) analysis and reflection. Based on research results, the Problem Based

Learning (PBL) learning model can increase students' learning motivation. The application of the Problem Based Learning (PBL) learning model can increase student learning motivation by 10.54% (cycle I by 79.92% and cycle II by 90.46%), increasing the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model by 11, 8% (cycle I was 78.6% and cycle II was 90.4%). increased student activity in learning by 19.36% (cycle I was 75.01% and cycle II was 93.10%). The hypothesis conclusion can be accepted. Keywords: Learning Motivation, Learning Model, Problem Based Learning.

**Keywords :** *Learning Motivation, Problem Based Learning.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu menerima dan paham terhadap kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan guru harus dapat menyampaikan materi yang menarik agar materi dapat dipahami dan dimengerti siswa. Guru diharapkan mampu memberikan materi dengan metode yang menyenangkan. Hal ini disebabkan, selama ini pembelajaran hanya berpusat pada guru (teacher centered), tetapi diharapkan pembelajaran itu berpusat pada siswa (student centered) karena siswa akan lebih cepat paham terhadap suatu materi ketika mereka dilibatkan langsung pada pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran matematika akan jauh lebih baik jika siswa dihadapkan pada masalah kontekstual atau yang mereka rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sampai saat ini ternyata masih belum sesuai yang diharapkan karena pemahaman konsep matematika masih sering mengecewakan. Sering siswa merasa materi matematika adalah sesuatu yang kurang menarik atau kurang menantang untuk dipelajari. Karena siswa merasa materi matematika terlalu banyak hafalan, dan guru selalu hanya memberikan materi dengan cara ceramah sehingga siswa menjadi bertambah bosan dan kurang bersemangat. Hal inilah yang menyebabkan pemahaman siswa terhadap suatu materi matematika menjadi sangat rendah dan bingung ketika dihadapkan pada dunia nyata. Berbeda dengan pembelajaran kontekstual yang berpijak pada pandangan konstruktivisme yang mengarahkan bagaimana cara menghubungkan materi pelajaran matematika pada kehidupan sehari-hari. Guru dalam pembelajaran bertindak untuk mengatur, menyiapkan dan membantu siswa sehingga tercipta kondisi belajar yang kondusif. Agar upaya tersebut berhasil maka harus dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta lingkungan belajar, siswa dapat aktif, interaktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan guru seharusnya dapat membantu proses analisis siswa. Salah satu model tersebut adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Menurut Wina Sanjaya (2021: 214), "*Problem Based Learning (PBL)* merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah". Model Problem Based Learning (PBL) diharapkan lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Pengajaran berbasis masalah diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Mc.Donald dalam Oemar Hamalik (2021: 158) menyatakan bahwa "*Motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and antioatory goal reaction.*" (Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi

seseorang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan). Berdasar latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII di SMP Negeri 1 Huruna”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena melalui PTK inilah diharapkan selain diterapkan kepada peserta didik juga dapat memperbaiki mekanisme pembelajaran sebelumnya. Menurut Kunandar dalam Iskandar (2009:21). “PTK adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Huruna kelas VII yang berlokasi di Desa Hilizoliga. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII yang terdiri dari 20 siswa. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini selama 3 bulan dari bulan November 2023 sampai dengan bulan Januari 2024. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/ interpretasi, dan analisis/ refleksi. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 dan 12 Desember 2023 sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 dan 22 Januari 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara kondisi awal sebelum dilakukan tindakan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I dan II sehingga dapat dilihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan.

Menurut Sudjana, Nana (2017 : 129) besarnya persentase adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = tingkat keberhasilan yang dicapai

F = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah siswa yang menjawab pertanyaan

Penilaian untuk semua instrumen menggunakan persentase. Setelah semua pembelajaran dinilai kemudian peneliti mendiskripsikan hasil yang diperoleh untuk mengetahui keterlaksanaan dan ketercapaian model pembelajaran yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBASAN

Setiap siklus yang diterapkan pada proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi serta hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel . 1 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

Aspek yang Dinilai	Persentase Capaian		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	78,6%	86%	7,33%
Motivasi belajar siswa	79,92 %	90,46%	10,54%
Keaktifan siswa	75,01%	94,37%	19,36%
Rata-rata	77,84%	90,27%	12,43%

(Sumber : data primer yang diolah, 2023)

Model *Problem Based Learning* (PBL) berdampak positif terhadap kegiatan pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II pada deskripsi hasil penelitian di atas diperoleh motivasi belajar Matematika siswa yang mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada grafik berikut :

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu : (1) perencanaan tindakan. (2) pelaksanaan tindakan. (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi tindakan. Masing-masing siklus menekankan pada penerapan *Problem Based Learning* (PBL), motivasi belajar siswa dan keaktifan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses belajar mengajar matematika pada siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Dari segi motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan dari 79,92 % pada siklus I menjadi 90,46% pada siklus II. Segi penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan peningkatan 78,6% pada siklus I menjadi 90,4% pada siklus II. Begitu pula dengan keaktifan siswa menunjukkan peningkatan dari 75,01% pada siklus I menjadi 94,37% pada siklus II. Adanya peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus I sebesar 77,84% dan siklus II sebesar 90,27% peningkatan sebesar 12,43%

## SIMPULAN

Hasil penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran matematika dalam pembelajaran matematika dapat meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan sebesar 12,43% pada siklus I sebesar 77,84% dan pada siklus II sebesar 90,27%. Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam peningkatan motivasi belajar siswa, maka penelitian dapat mengajukan saran sebagai berikut: (1) Bagi Siswa, siswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi sehingga meningkatkan rasa percaya diri, kerjasama, kemampuan berdiskusi serta bersosialisasi, baik dengan guru maupun siswa lain dalam proses belajar mengajar. (2) Bagi Guru, a). Guru meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi serta dalam mengelola kelas dengan menerapkan pembelajaran inovatif, sehingga proses dan hasil pembelajaran dapat terus meningkat. b). Guru yang belum menerapkan model *Problem*

*Based Learning* (PBL) dapat menerapkan model tersebut dalam pembelajaran matematika dengan variasi pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian motivasi dan keaktifan siswa untuk memahami materi yang disajikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiantari, M. N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 3 Samarinda. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*,3(1), 34-45.
- Delfita, O., Kartini, K., & Sakur, S. (2019).Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Mia 4 Sma Negeri 5 Pekanbaru(Doctoral dissertation, Riau University).
- Harafa, D, dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Scriptuntuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika),6(1):13-26.
- Hasibuan, E. K., Rambe, N. A., & Saleh, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa KelasVIII MTS.AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika,10(1), 61-67.
- Khoerunnisa, S. F. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika dengan Menggunakan Model Discovery Learning.JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif),5(5).
- Iskandar. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press.
- Nana Sudjana. 2017. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sardiman A.M. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Pendidikan. Bandung: Kencana Prenada Media.